

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Dana Pihak Ketiga, *Non Performing Financing* dan *Capital Adequacy Ratio* Terhadap Profitabilitas dengan Pembiayaan Sebagai Variabel Intervening di Bank Muamalat Indonesia Periode 2012-2019. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan peneliti, dapat disimpulkan beberapa hal berikut:

1. Hasil penelitian yang dilakukan secara parsial menunjukkan bahwa Dana Pihak Ketiga berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pembiayaan pada PT Bank Muamalat Indonesia periode 2012-2019. Hal ini menunjukkan apabila dana pihak ketiga mengalami kenaikan akan diikuti dengan kenaikan jumlah pembiayaan yang disalurkan. Dan sebaliknya apabila jumlah dana pihak ketiga menurun maka akan diikuti penurunan jumlah pembiayaan yang disalurkan. Hal tersebut karena aset paling besar yang dimiliki perbankan syariah adalah dana pihak ketiga, sehingga dapat mempengaruhi pembiayaan.
2. Hasil penelitian yang dilakukan secara parsial menunjukkan bahwa *Non Performing Financing* tidak berpengaruh signifikan terhadap Pembiayaan pada PT Bank Muamalat Indonesia periode 2012-2019. Hal ini dikarenakan apabila terjadi nilai *Non Performing Financing*

(NPF) yang relatif tinggi, maka stakeholder PT Bank Muamalat Indonesia akan segera membantu untuk menambah modal.

3. Hasil penelitian yang dilakukan secara parsial menunjukkan bahwa *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pembiayaan pada PT Bank Muamalat Indonesia periode 2012-2019. Hal ini menunjukkan apabila *Capital Adequacy Ratio* mengalami kenaikan akan diikuti dengan kenaikan jumlah pembiayaan yang disalurkan. Dan sebaliknya apabila *Capital Adequacy Ratio* menurun maka akan diikuti penurunan jumlah pembiayaan yang disalurkan. Hal ini dikarenakan kesempatan bank untuk menyalurkan aktiva-aktiva produktif bank yaitu pembiayaan semakin besar pula yang nantinya akan berpotensi menghasilkan keuntungan
4. Hasil penelitian yang dilakukan secara parsial menunjukkan bahwa Dana Pihak Ketiga berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas pada PT Bank Muamalat Indonesia periode 2012-2019. Hal ini dikarenakan nilai *Non Performing Financing* yang setiap bulannya mengalami kenaikan. Yang berarti semakin besar DPK yang dihimpun maka akan mengakibatkan NPF semakin tinggi dan hal ini menurunkan Profitabilitas.
5. Hasil penelitian yang dilakukan secara parsial menunjukkan bahwa *Non Performing Financing* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas pada PT Bank Muamalat Indonesia periode 2012-2019. Hal ini menunjukkan apabila NPF mengalami kenaikan

maka ROA pada PT Bank Muamalat Indonesia akan cenderung mengalami penurunan, maka juga sebaliknya apabila NPF mengalami penurunan maka ROA pada PT Bank Muamalat Indonesia akan cenderung mengalami kenaikan. Hal ini dikarenakan timbulnya kredit bermasalah yang akan mengakibatkan hilangnya kesempatan memperoleh *income* (pendapatan) dari kredit yang diberikan sehingga mengurangi perolehan laba

6. Hasil penelitian yang dilakukan secara parsial menunjukkan bahwa *Capital Adequacy Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas pada PT Bank Muamalat Indonesia periode 2012-2019. Hal ini dikarenakan perusahaan perbankan yang selalu berusaha untuk mempertahankan tingkat *Capital Adequacy Ratio* (CAR) sesuai ketentuan Bank Indonesia yaitu minimal 8% dan uang atau dana yang dimiliki oleh bank tidak hanya berasal dari modal sendiri, tetapi juga dapat berasal dari pihak lainnya misalnya pinjaman dari luar.
7. Hasil penelitian yang dilakukan secara parsial menunjukkan bahwa Pembiayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas pada PT Bank Muamalat Indonesia periode 2012-2019. Hal ini menunjukkan jika pembiayaan mengalami kenaikan diikuti dengan kenaikan *Return On Asset* (ROA), dan sebaliknya apabila pembiayaan mengalami penurunan maka ROA pada PT Bank Muamalat Indonesia juga mengalami penurunan. Hal ini dikarenakan pembiayaan akan

menghasilkan laba dari berbagai elemen perhitungan salah satunya bagi hasil sehingga menaikkan profitabilitas.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian diatas, maka peneliti memberi saran sebagai berikut:

1. Bagi Bank

Hasil dari penelitian ini diharapkan bermanfaat dan dijadikan sebagai sarana informasi yang dapat digunakan bagi pihak Bank untuk melakukan penilaian serta pengawasan kinerja perbankan syariah untuk mempertahankan, memperbaiki, sekaligus juga meningkatkan kinerjanya apabila terdapat kelemahan dan kekurangan.

2. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan untuk dijadikan sebagai salah satu referensi ilmu pengetahuan tambahan guna memperkaya kajian-kajian yang akan digunakan sebagai tambahan pengetahuan dalam menyelesaikan tugas atau penelitian yang akan datang.

3. Bagi Peneliti yang Akan Datang

Bagi peneliti yang akan datang diharapkan akan mengembangkan faktor-faktor yang mempengaruhi pembiayaan tidak hanya faktor internal saja tetapi juga faktor-faktor eksternal yaitu inflasi, suku bunga, dan BI rate.